

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam suatu Negara, karena Negara yang berkembang dan maju tergantung pada pendidikan. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar berguna bagi nusa dan bangsanya, dan menjadi sumber daya yang berkualitas. Sejalan dengan itu Hamalik (2014:3) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi secara keseluruhan dalam kehidupan masyarakat. Pendidik bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Sedangkan menurut Aunurrahman (2012:11) dalam proses pembelajaran, pengenalan terhadap diri sendiri atau kepribadian diri merupakan hal yang sangat penting dalam upaya-upaya pemberdayaan diri (*self empowering*). Pengenalan terhadap diri sendiri berarti kita mengenal kelebihan-kelebihan atau kekuatan yang kita miliki untuk mencapai hasil belajar yang kita harapkan disebut motivasi, lebih lanjut diketahui motivasi yaitu : ialah suatu dorongan yang ada didalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan usaha perubahan

tingkah laku yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan siswa memiliki kepercayaan diri yang relative kurang, dimana rasa percaya diri ini di lihat dari faktor psikologis yang mempengaruhi belajar seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat.

Secara umum motivasi belajar dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik ini adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Tetapi individu bertingkah laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku dari dalam dirinya sendiri yang tidak bisa dilihat dari luar. Sedangkan ekstrinsik maksudnya adalah adanya perangsang dari luar menjadi motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi. Motivasi ekstrinsik lebih banyak dikarenakan pengaruh dari luar yang relative berubah-ubah. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar di mulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Oleh karena itu, seseorang yang bermotivasi ekstrinsik melakukan sesuatu kegiatan bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan pujian, hadiah dan sebagainya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru biologi kelas XI yang telah dilakukan di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 15 dan 16 Februari 2022 terlihat bahwa motivasi siswa dalam belajar

masih rendah. Motivasi rendah tampak dari beberapa siswa disaat mengikuti pembelajaran dan proses pembelajaran, seperti tidak memperhatikan saat guru menerangkan, tampak acuh tak acuh, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, mengganggu teman lain, berbicara dengan teman sebangku, disaat guru menjelaskan depan kelas. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru dan bersikap pasif, serta menerima seadanya yang disampaikan oleh guru, dalam melaksanakan tugas yang diberikan gurunya, tugas hanya dikerjakan oleh beberapa siswa dan selebihnya hanya menyalin tugas yang telah dikerjakan. Dampaknya akan mempengaruhi terhadap pola belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan dari tabel dibawah ini :

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	70	6	25	31
2	XI MIPA 2	70	6	26	32
3	XI MIPA 3	70	5	27	32
4	XI MIPA 4	70	5	26	31
	Jumlah		22	104	126

Sumber : Guru Biologi Kelas XI MIPA SMAN 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan tabel 1 diatas dapatlah diambil kesimpulan, dilihat nilai siswa pada KKM 70 hanya tuntas XI MIPA 1 sebanyak 6 orang, XI MIPA 2 sebanyak 6 orang, XI MIPA 3 sebanyak 5 orang dan kelas XI MIPA 4 sebanyak 5 orang dengan total siswa tuntas 22 orang dan pada kelas XI MIPA 1 siswa yang tidak tuntas sebanyak 25 orang, XI MIPA 2 sebanyak 26 orang, XI MIPA 3 sebanyak 27 orang, XI MIPA 4 sebanyak 26 orang jadi total siswa yang tidak tuntas

sebanyak 104 orang, oleh karena itu siswa per kelas hanya sedikit yang mencapai KKM, oleh karena itu bisa dikatakan motivasi siswa tersebut kurang.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ialah motivasi belajar. Motivasi yang tinggi dalam diri siswa untuk belajar akan berdampak pada hasil belajar yang optimal. Sebagaimana yang dikatakan Sardiman (2014:75) bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi, akan mempunyai energi yang lebih besar untuk melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan siswa dalam pendidikan dilihat dari hasil belajar siswa. Selaras dengan Irsyad (2021:16) mengatakan bahwa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pendidikan maka perlu dilakukan pengukuran melalui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA di SMA N 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi yang disebabkan siswa belum memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
2. Kurangnya dorongan siswa untuk belajar biologi, sehingga kurang aktif bertanya kepada pendidik dalam proses pembelajaran.

3. Pendidik kurang memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dalam belajar.
4. Menurunnya motivasi belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui motivasi ekstrinsik dan instrinsik siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui hubungan motivasi ekstrinsik dan instrinsik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi ekstrinsik dan instrinsik siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Bagaimana hubungan motivasi ekstrinsik dan instrinsik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik dan instrinsik siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi ekstrinsik dan instrinsik terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam hal pendidikan dan memberikan gambaran mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran biologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang motivasi belajar pada mata pelajaran biologi.
- c. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.